

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan dengan prosedur pelaporan dan penyetoran pajak restoran melalui aplikasi e-SPTPD secara *online* pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Prosedur

Pelaporan pajak restoran secara daring melalui e-SPTPD telah dilaksanakan sesuai tahapan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Wajib Pajak tidak lagi wajib hadir di kantor BAPENDA Kabupaten Pemalang untuk melaporkan SPTPD.

2. Kendala Pelaporan

- a. Sebagian Wajib Pajak belum memahami alur e-SPTPD sehingga terjadi kekeliruan dalam menghitung omzet dan pajak terutang.
- b. Terdapat perbedaan antara pajak yang dibayar dan yang seharusnya dibayar akibat kesalahan input data.
- c. Rendahnya kesadaran administrasi perpajakan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan Wajib Pajak tentang kewajiban pajak restoran.

3. Upaya Peningkatan Kepatuhan

- a. Sosialisasi prosedur dan tujuan pelaporan e-SPTPD khusus Pajak Restoran.
- b. Penerapan teguran dan sanksi tegas bagi Wajib Pajak yang terbukti melakukan kecurangan.
- c. Pelaksanaan diklat teknis bagi petugas BAPENDA untuk meningkatkan kualitas layanan dan kedisiplinan.
- d. Penguatan hubungan kemitraan antara petugas fiskus dan pelaku usaha restoran.

4.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan penyusun adalah:

1. Penyediaan *Dashboard Kepatuhan Real-Time*

Mengembangkan fitur dashboard dalam aplikasi e-SPTPD untuk memantau status pelaporan dan pembayaran pajak restoran secara langsung, sehingga BAPENDA dapat segera mengidentifikasi kegagalan pelaporan atau keterlambatan.

2. Peningkatan Literasi Pajak UMKM

Menyusun dan melaksanakan kurikulum pelatihan berbasis modul bagi Wajib Pajak UMKM restoran, mencakup pemahaman perhitungan pajak, penggunaan e-SPTPD, dan konsekuensi sanksi administrasi.

3. Integrasi e-SPTPD dengan OSS RBA dan Sistem e-Monitoring Transaksi

Menghubungkan e-SPTPD dengan Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS RBA) serta sistem monitoring kasir elektronik untuk mengurangi risiko underreporting dan mempermudah verifikasi data transaksi.